



PROGRAM PEMBINAAN MAHASISWA WIRAUSAHA (P2MW) PENGEMBANGAN PRODUKSI IKAN BANDENG UNTUK BAHAN KERUPUK IKAN PANGGUNG SEBAGAI PUSAT OLEHOLEH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DESA PANGGUNGREJO PASURUAN

Oleh

Nunuk Indarti¹, Aini Fitri², Robiatul Adawiyah³, Roro Fariza Laasati⁴, Yasmin Tara Dasai L⁵, Septiya Maya Faramisti⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas PGRI Wiranegara

E-mail: nunukindarti53@gmail.com

Article History:

Received: 11-11-2022

Revised: 18-11-2022

Accepted: 22-12-2022

Keywords:

Bandeng, Bahan Krupuk, Pendapatan.

Abstract: Daerah desa Panggungrejo Pasuruan merupakan salah satu daerah yang berkawasan pertambakan, dan saya anggap bahwa kondisi ini sangat cocok untuk melakukan budidaya ikan bandeng, karena ikan bandeng adalah salah satu bahan utama untuk pembuatan kerupuk ikan. Yang akan kami lakukan dalam kategori produksi\budidaya ini pada Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW). Tentunya faktor lain pendukung produksi ini yaitu adanya potensi sumber daya alam melimpah di daerah desa Panggungrejo Pasuruan yaitu ikan bandeng. Yang mana ikan bandeng merupakan ikan yang mengandung berbagai zat gizi seperti protein: 20 gram, lemak: 4,8 gram, kalsium: 20 mg, fosfor: 150 mg, zat besi: 2mg, natrium: 67 mg, zinc: 0,9 mg, kalium: 271,1 mg.

PENDAHULUAN

Dusun Panggungrejo memiliki potensi sumber daya alam yang terdiri dari Laut dan Tambak Ikan. Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha dengan pengembangan produksi ikan bandeng yang digunakan sebagai bahan kerupuk ikan panggung untuk dijadikan sebagai oleh-oleh khas daerah Kota Pasuruan terutama daerah Panggungrejo. Dalam upaya pengembangan produksi tersebut memberikan dampak positif yaitu, meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Panggungrejo adalah nelayan dan pengelolah tambak, 90% masyarakat Panggungrejo menjadi nelayan dan mengelolah tambak. Memanfaatkan potensi yang ada dengan maksimal dapat menciptakan usaha baru dan lapangan pekerjaan, supaya masyarakat tidak hanya bergantung pada hasil tangkapan ikan laut dan hasil panen ikan dari tambak.

Ikan bandeng memiliki kandungan gizi yang tergolong tinggi, sebagai berikut : Tabel

1.1 Informasi Kandungan Gizi Ikan Bandeng

Informasi Gizi	Jumlah
Protein	20gr



Informasi Gizi	Jumlah
Lemak	4,8gr
Kalsium	20g
Fasfor	150mg
Zat Besi	2mg
Natrium	67mg
Zinc	0,9mg
Kalium	271,1mg

Ikan bandeng memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi sebanding dengan kandungan gizi yang terdapat pada ikan bandeng, selain itu masyarakat Desa Panggungrejo dapat mengelolah atau budidaya ika bandeng dengan baik. Dalam usaha atau bisnis membutuhkan sebuah perkembangan dalam bisnis tersebut .

METODE

a. Survey

Sebelum menjalankan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha Pengembangan Produksi Ikan Bandeng untuk Bahan Kerupuk Ikan Panggun Sebagai Pusat Oleh- Oleh Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa Panggungrejo Pasuruan, kami melakukan survey terlebih dahulu untuk mengumpulkan data.

b. Desain Program

Dari hasil pengumpulan data tersebut kemudian kami melakukan diskusi untuk membuat desain program yang akan dijalankan. Hasil diskusi pokok program yang akan dijalankan diantaranya yaitu, mengenai :

1. Pengembangan Produk.

Melakukan observasi penambahan varian dan inovasi baru dengan memanfaatkan potensi desa dan mengetahui kebutuhan konsumen.

2. Pengembangan Pasar dan Saluran Distribusi.

Mengenalkan produk menggunakan layanan sponsor paid promote, pengenalan produk melalui website.

3. Produksi.

Menyediakan bahan bakuproduk, menyediakan alat produksi.

4. Pengembangan Sumber Daya.

Memberikan pelatihan kewirausahaan produksi dan budidaya, seminar strategi budidaya ikan, seminar strategi bisnis dan pengembangan produk.

5. Legalitas, Perizinan, Sertifikasi, dan Standarisasi.

Pengurusan SPP-PIRT, Legalitas perizinan edar BPOM, Sertifikasi Halal, pendaftaran hak paten merk produk untuk UMKM.

c. Pemasaran Produk

1) Personal Selling

Memperkenalkan produk kami ini ke saudara, tetangga, dan teman- teman, ini merupakan strategi pertama karena dapat face to face dan dapat memahami



konsumen dengan target untuk memenuhi mitra..

2) Media Massa / Media Sosial

Memperkenalkan produk kami ini lewat media sosial seperti Instagram, Facebook, Whatsapp dan lain-lain sehingga dapat diketahui dan dikenal khalayak umum.

d. Diferensiasi produk

Ikan bandeng yang di budidayakan menjadi kerupuk bertujuan untuk menarik peminat pelanggan dikarenakan pada umumnya ikan bandeng oleh menjadi olahan lainnya. Kami menciptakan cita rasa dan aroma ikan khas ikan bandeng pada kerupuk. Dengan demikian ikan bandeng yang di budidayakan menjadi kerupuk melalui program ini akan sesuai dengan standarisasi gizi nasional sehingga kerupuk lebih aman untuk dikonsumsi

HASIL

Perlu adanya gotong royong antara masyarakat, pemuda desa, intelektual, dan pemerintah agar dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam dengan maksimal. Pengelolaan hasil nelayan dan pengelolah tambak selama ini hanya sebatas menjual ikan ke pasar, maka dari itu dibutuhkan sebuah perkembangan produk olahan ikan bandeng mentah.

Kondisi cuaca juga menjadi masalah dalam pengembangan produk dari ikan mentah menjadi produk yang dapat langsung dikonsumsi. Ketika hasil panen petani tambak bandeng menurun akan berakibat pada produksi kerupuk yang akan menurun, selain itu jika cuaca sering hujan dapat menghambat proses produksi kerupuk ikan bandeng atau kerupuk panggung.

Supaya produksi kerupuk panggung dapat maksimal dan efektif maka dari itu diperlukan manajemen yang baik, dengan membuat standarisasi produksi pembuatan kerupuk panggung atau kerupuk ikan bandeng. Adanya standarisasi memberikan perkembangan pengelolaan yang maksimal sehingga dapat meminimalisir masalah.



Sumber daya

1. Kahlian Masing-masing Anggota Tim

Setiap anggota tim kami memiliki keahlian dan kemampuan berbeda dalam mengembangkan usaha produk ini

- Aini Fitri mempunyai keahlian sebagai sekretaris. Keahlian yang dia miliki yaitu karena di waktu SMK jurusan Akuntansi dalam keahlian tersebut dapat melakukan pembukuan dalam bidang administrasi.
- Robiatul Adawiyah mempunyai keahlian sebagai Bendahara. Kemampuan dia



sebagai bendahara diberbagai organisasi intra maupun ekstra kampus. Hal tersebut terbukti ketika dia melakukan pengawasan keluar masuknya keuangan dengan baik.

- Roro Fariza Larasati mempunyai keahlian sanitasi. Kemampuan tersebut sangat berpengaruh dalam pengolahan atau UPI untuk mencegah terjadinya kontaminasi terhadap produk yang diolah. Kemampuan tersebut juga bisa membantu menganalisis komposisi dan keunggulan pada produk kami.
- Yasmin Tara Dasai Lakmita mempunyai keahlian produk. Kemampuan yang dimiliki dia terutama yang dia buat dalam usaha kanu. Keahlian tersebut dia dapatkan ketika berdirinya produk tersebut.
- Septiya Maya Faramisti mempunyai keahlian pemasaran. Kemampuan tersebut dapat membantu mempromosikan produk kamu yaitu media social Dengan dipromosikan di media sosial diharapkan konsumen mengetahui pesik kita dan Pemasarannya juga luas. Maka dari itu, konsumen bisa mempercayai dan minat untuk membeli produk tersebut. Hal tersebut dibuktikan ketika waktu sekolah di SMK dia salah satu siswa dengan pelanggan terbanyak saat tugas kewirausahaan.

Sumber Daya Fisik dan Non Fisik serta Strategi Pemasaran Produk

- Sumber Daya Fisik

Sarana dan Prasarana kami sangat terbatas karena baru memulai usaha ini. Keterbatasan itu terutama untuk pengukusan masih menggunakan kompor gas sehingga proses pembuatan produk relatif sedikit lama. Tidak hanya itu untuk mencetak bentuk yang berbagai macam maka dibutuhkan cetakan yang berbagai macam juga. Hal tersebut masih minim dan harus ditambah lagi.

- Sumber daya non fisik

Sumber daya non fisik ini adalah berupa mitra. Mitra yang akan kami jalin adalah untuk pemasaran dalam kampus akan bermitra dengan Koperasi Mahasiswa yang memiliki potensi jejaring yang sangat luas dan mahasiswa sudah tahu sehingga memudahkan pemasaran produk. Sedangkan untuk mitra luar kampus kami akan bermitra ke toko kelontong, toko sembako, mini market

DISKUSI

Setiap usah membutuhkan sebuah inovasi agar dapat bertahan dipersaingan pasar, jika usaha tersebut berbentuk UMKM maka inovasi produk merupakan solusi untuk mengembangkan usaha dan menciptakan lapangan kerja baru. Menurut *Frishammar dan Horet (2007)*, menyarankan orientasi kewirausahaan terdiri dari tiga dimensi : keinovasian, pengambilan risiko, dan proaktif.

Pengembangan produk baru mengelolah dari ikan mentah menjadi kerupuk, merupakan upaya dalam melihat peluang kedepan. Jika petani tambak hanya mengandalkan hasil ikan metah maka pendapatan hanya bergantung pada satu sumber pendapatan. Pengembangan produk baru dibutuhkan sebagai peningkatkan pendapatan.

Pengembangan produk juga membutuhkan orientasi yang lain, orientasi tersebut adalh orientasi pemasaran. Hasil penelitian dari *Perminas Pangeran (2012)*, bahwa orientasi pemasaran memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pengembangan produk baru, maka dari itu kebutuhan konsumen saat ini dan kedepannya harus dipahami sebagai



pedoman untuk upaya pengembangan produk baru.

Program ini memiliki beberapa implikasi manajemen bagi pelaku UMKM Desa Panggungrejo, diantaranya meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Panggungrejo dengan berorientasi pasar, kemudian pendampingan proses dari awal atau sebelum adanya perubahan hingga adanya perubahan.

KESIMPULAN

Dalam kegiatan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha Pengembangan Produksi Ikan Bandeng untuk Bahan Kerupuk Ikan Panggung Sebagai Pusat Oleh-Oleh Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa Panggungrejo Pasuruan, permasalahan yang menghambat dalam usaha UMKM di Desa Panggungrejo adalah manajemen, inovasi dalam pengolahan produk, tidak adanya campur tangan dari tenaga ahli atau para intelektual, pemasaran produk.

Adanya Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha Pengembangan Produksi Ikan Bandeng untuk Bahan Kerupuk Ikan Panggung Sebagai Pusat Oleh-Oleh Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa Panggungrejo Pasuruan, dapat menyelesaikan masalah dengan sigap. Adanya standarisasi produk membuat manajemen produksi menjadi lebih efektif, dan pemasaran produk menggunakan teknologi modern sehingga memberikan dampak yang sangat positif.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset Pendidikan Tinggi yang telah mendukung secara moril dan materil pada proses pengabdian masyarakat di Desa Panggungrejo, Pasuruan, dan saya ucapkan terimakasih kepada dosen yang bersedia dan rendah hati meluangkan waktu untuk membimbing kami, dan saya ucapkan terimakasih kepada elemen masyarakat dan mahasiswa yang membantu hingga program berjalan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Frishammar, J. and Horte, S. A. "The Role of Market Orientation for New Product Development
- [2] Performance in Manufacturing Firm". Technology Analysis and Strategic Management. (2007)
- [3] Pangeran, Perimnas. "Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan dan Kinerja Keuangan Pengembangan Produk Baru UMKM". Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (2012).
- [4] Ulrich, Karl T., Eppinger, Steven D. Perencanaan dan pengembangan Produk. Edisi Pertama, Salemba, Jakarta (2001).



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN